

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME PADA BADAN PENDAPATA DAERAH KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

Mifta Rizki Indrani

NIM 11475202334

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan daerah kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemungutan pajak reklame di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Pemungutan Pajak Reklame (KEMENDAGRI No 43 Tahun 1999). Jumlah sampel dan poulasi 12 pegawai dan 72 masyarakat. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuisioner (angket). Untuk menganalisa data dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan secara deskriptif kualitatif berdasarkan data yang diperoleh yaitu data sekunder dan data primer. Setelah dilakukan analisa maka dapat disimpulkan bahwa pemungutan pajak reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar cukup efektif. Dapat dilihat pada proses pendaftaran dan pendataan yang sudah cukup baik, akan tetapi masih ada wajib pajak yang belum mendaftarkan usahanya kepada pemerintah, hal ini dikarenakan Badan Pendapatan Kabupaten Kampar belum tegas dalam menyikapi wajib pajak yang usahanya belum terdaftar, penetapan dan penagihan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar berjalan dengan cukup efektif, karena Badan Pendapatan Daerah selalu memberikan surat teguran kepada wajib pajak yang menunggak pajak sampai waktu tempo dan selain itu ada penyitaan yang dilakukan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar dan pembukuan dan pelaporan kurang efektif terbukti dari hasil penelitian pihak Bapenda yang tidak melaporkan hasil pajak secara rutin kepada bendahara. Hal ini menyebabkan masih banyaknya wajib pajak atau pelaku usaha yang memiliki reklame namun tidak melaporkan usahanya kepada pihak Bapenda.

Kata Kunci : Analisis, Pemungutan Pajak Reklame